

BAB IV
ANALISIS DATA

A. Pengujian Hipotesis

Kajian-kajian yang telah disediakan adalah untuk mengetahui hasil dari data yang di ambil dari objek penelitian. Kemudian dilakukan pengujian data menggunakan program *SPSS for windows versi 16.00* untuk mengetahui hasil dari regresi linier sederhana, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesenjanagan Komunikasai Antar Pribadi Siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah	15.4400	4.82510	150
Pemilihan Jurusan	5.5000	2.23982	150

Pada tabel Descriptive Statistics memberi informasi tentang mean, standart deviasi, sebanyak data dari variabel-variabel independent

(bebas) dan variabel dependen (terikat). Dimana rata-rata (mean) kesenjangan komunikasi dengan jumlah data (N) adalah 150 subyek adalah 15.4400 dengan standart deviasi 5.5000. Sedangkan rata-rata pemilihan jurusan dengan jumlah data (N) adalah 150 subyek adalah 5.5000 dengan standart deviasi 2.23982.

		Korela	
		X	Y
Pearson Correlation	Kesenjangan Komubnikasi Antarpribadi Siwa Madrasa Aliyah Tarbiyatut Tholabah	1.000	.284
		.284	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesenjangan Komubnikasi Antarpribadi Siwa Madrasa Aliyah Tarbiyatut Tholabah	.	.000
		.000	.
N	Kesenjangan Komubnikasi Antarpribadi Siwa Madrasa Aliyah Tarbiyatut Tholabah	150	150
		150	150

Tabel 4.1

Dari tabel *correlation* diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel pemilihan jurusa dengan variabel kesenjangan komunikasi antarpribadi siswa adalah 0,284 dengan signifikasi 0.000, karena

signifikansi ≤ 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti H_a diterima sehingga ada hubungan yang signifikan antara pemilihan jurusan dengan kesenjangan komunikasi antarpribadi siswa.

Untuk mengetahui apakah ada kesamaan dalam persamaan regresi maka dilakukan uji signifikan korelasi. Uji ini dilakukan dengan tujuan mencari nilai t yang kemudian dibandingkan dengan tabel t. Dan rumus yang digunakan adalah:

rumus

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana

t : Nilai hitung

r : Korelasi person

n : Banyaknya sampel

Dan dasar perhitungannya adalah dengan membandingkan hasil nilai t dengan tabel t.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $\geq t$ tabel, maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai t hitung $\leq t$ tabel, maka H_0 diterima.

Di ketahui dari tabel correlation nilai korelasi pearson adalah 0,284 dengan jumlah sampel 150 responden. Dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut:

rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{0,284\sqrt{150-2}}{\sqrt{1-0,284^2}} \\
 &= \frac{0,284\sqrt{148}}{\sqrt{1-0,081}} \\
 &= \frac{3,455}{0,919} \\
 &= 3,759
 \end{aligned}$$

Mengacu pada tabel t dengan nilai t sebesar 3,759 untuk taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5% dan dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$ adalah $150 - 2 = 148$, maka berdasarkan tabel t (two tail tes) ditemukan nilai sebesar 1,960. Berdasarkan ketentuan yakni $3,759 > 1,960$ maka H_0 ditolak. Ini berarti H_a diterima karena t hitung $>$ t tabel. Dan dapat diketahui bahwa ada Korelasi Pemilihan Jurusan Terhadap Kesenjangan Komunikasi Antar Pribadi Siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Krasnji Paciran Lamongan.

Tabel 4.3
Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.284 ^a	.081	.075	4.64143	.081	13.026	1	148	.000

a. Predictors: (Constant), X

Dari tabel summary diperoleh hasil R square sebesar 0,081 atau 0,81% karena rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\%$. Angka ini diperoleh dari hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi ($0.284 \times 0.284 = 0.807$). $100\% = 8,07\%$ adalah variabel “X” Pemilihan Jurusan sedangkan variabel “Y” atau sisanya 91,93% adalah Kesenjangan Komunikasi Antarpribadi Siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah.

Tabel 4.5
Anova

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.621	1	280.621	13.026	.000 ^a
	Residual	3188.339	148	21.543		
	Total	3468.960	149			

a. Predictors: (Constant), Pemilihan Jurusan.

b. Dependent Variabel: Kesenjangan Komunikasi Antarpribadi Siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah.

Tabel 4.6
Koefficien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	12.070	1.008		11.978	.000			
Pemilihan Jurusan	.613	.170	.284	3.609	.000	.284	.284	.284

a. Dependent Variabel: Y

Pada tabel IV. dapat diketahui bahwa dengan persamaan regresi adalah $Y = a + bX$. Maka $Y = 12.070 + 0,613X$ dimana $Y =$ Kesenjangan Komunikasi Antarpribadi Siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah dan $X =$ Pemilihan Jurusan.

Konstan sebesar 12.070 menyatakan bahwa jika tidak ada kesenjangan komunikasi antarpribadi siswa maka pemilihan jurusan adalah 12.070 dan koefisien sebesar 0,613 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 skor kesenjangan komunikasi akan memberikan nilai skor pada pemilihan jurusan sebesar 0,613. Dan untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi 0,284 adalah juga harga *standardized coefficient* (beta).

Dan tabel t digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi dengan hipotesis:

H_0 : koefisien regresi tidak signifikan

H_a : koefisien regresi signifikan

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan cara membandingkan t tabel dengan nilai t sebagai berikut:

- a. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
- b. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Untuk mengetahui harga t tabel, maka perhitungan didasarkan pada derajat kebebasan $db = n - 2$ yakni $150 - 2 = 148$. Dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Dan berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan t tabel (*two tail test*) maka harga t yang diperoleh adalah 1,960.

Berdasarkan analisis yang diperoleh t hitung sebesar 3,759 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,759 > 1,960$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak sehingga koefisien regresi konstan signifikan. Terlihat dalam kolom sig bahwa 0,05

$> 0,000$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti koefisien regresi signifikan. Dengan demikian pengaruh beda jurusan signifikan dengan kesenjangan komunikasi antarpribadi siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah.

Tabel 4.7
Variabel Enter/Remove

Variabels Entered/Removed ^b			
Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	Var X ^a		. Enter

a. All requested variabels entered.

b. Dependent Variabel: Kesenjangan Komunikasi Antarpribadi Siswa

Dari tabel variabel entered menunjukkan menunjukkan bahwa variabel yang diasumsikan adalah variabel pemilihan jurusan dan tidak ada variabel yang di keluarkan karena metode yang digunakan adalah metode enter.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi berdasarkan hepotesis dengan mengetahui nilai t hitung sebesar 3,759 dengan t tabel hitung sebesar 1,960 dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dan derajat kebebasan $db = n - 2 = 150 - 2 = 148$. Maka t hitung $> t$ tabel maka dinyatakan bahwa pemilihan jurusan mempunyai korelasi terhadap kesenjangan antar pribadi siswa Madrasah Aliyah Tarbiyaut Thlolabah Kranji Paciran Lamongan.

Setelah diketahui besarnya korelasi antara variabel pemilihan jurusan dengan variabel kesenjangan komunikasi antar pribadi siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah adalah 0,284 maka untuk mengetahui interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sanagt kuat

Berdasarkan tabel di atas, koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,284 termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang rendah, maka terdapat adanya korelasi pemilihan jurusan terhadap kesenjangan komunikasi antar pribadi siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan.